

ABSTRAK

Depresi merupakan gangguan kesehatan mental yang banyak dialami oleh masyarakat. Seiring meningkatnya penggunaan media sosial, salah satu diantaranya adalah X (Twitter), sering kali digunakan seseorang untuk berbagi cerita maupun sekedar mengungkapkan perasaan mereka secara *online*. Pola unggahan di X dapat menunjukkan apakah seseorang mengalami depresi atau tidak, sehingga pemodelan klasifikasi teks di X menjadi sangat penting untuk mengetahui seberapa banyak pengguna yang mengalami depresi. Algoritma yang digunakan untuk perbandingan pada penelitian ini adalah algoritma Naïve Bayes dan Support Vector Machine (SVM). Berdasarkan penelitian sebelumnya, kedua metode ini merupakan teknik yang efisien untuk permasalahan klasifikasi teks. Penelitian ini melakukan analisis terhadap pola unggahan seseorang di X untuk mengklasifikasi depresi seseorang. Pelabelan data dilakukan berdasarkan hasil kuesioner DASS-42. Penelitian ini berhasil memberikan kontribusi dalam memahami klasifikasi depresi berdasarkan pola unggahan di media sosial dengan menguji beberapa skenario. Pengujian algoritma Naïve Bayes menggunakan skenario 2 yang melalui tahap *pre-processing* data berupa *case folding*, *cleaning*, dan *tokenization* serta menggunakan ekstraksi fitur TF-IDF dan parameter alpha sebesar 0.1 menghasilkan hasil yang paling optimal yaitu 74% akurasi dengan 73% presisi, 74% recall, dan 71% f1-score.

Kata kunci: Depresi, Klasifikasi, Naïve Bayes, Support Vector Machine, *Machine Learning*, DASS-42